

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan sudah menjadi bagian dalam kehidupan, kadang kala kita dihadapkan pada dua atau lebih pilihan, dari pilihan mudah hingga yang paling sulit. Seiring dengan teknologi di dunia pendidikan yang sudah banyak berkembang, salah satunya dalam bidang Bimbingan Konseling. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru Bimbingan Konseling (BK) pada SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta, sistem pengambilan keputusan Bimbingan Konseling yang masih dilakukan dengan metode manual yang kemudian direkap ke dalam aplikasi pengolahan data dalam bentuk dokumen excel di komputer. Meski sudah ada pemanfaatan teknologi komputer, pada kenyataannya hal tersebut tidak terlalu memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membantu guru BK untuk melakukan pendataan dan pengolahan data bimbingan konseling bagi siswa. Dikarenakan masih terpisahnya data antara permasalahan, penanganan dan hasil bimbingan dari guru yang bersangkutan. Sehingga cukup menyulitkan guru BK dalam hal pengambilan keputusan bagi siswa-siswa yang mengikuti bimbingan konseling.

Guru BK yang mengandalkan metode manual dalam pencatatan data siswa ternyata masih mengalami kesulitan dalam hal pencarian data siswa, terutama saat data atau dokumen semakin banyak, sehingga sering terjadi penumpukan data siswa yang mengakibatkan bertambah . sulitnya mencari data

siswa yang valid apabila sewaktu-waktu data tersebut dibutuhkan. Selain itu, keadaan tersebut juga menyebabkan kurang efektifnya pembuatan laporan-laporan. Pembuatan laporan bimbingan siswa membutuhkan waktu yang relatif lama, karena harus membuat rekapitulasi dari dokumen-dokumen tersebut. Akan tetapi, meskipun proses rekapitulasi sudah dilakukan, masih ada laporan-laporan yang disajikan sering tidak akurat.

Dalam kajian ini penulis ingin memberikan solusi dengan merancang dan mengaplikasikan suatu alur kerja sistem pengambilan keputusan Bimbingan Konseling pada SMA Negeri 1 Depok yang masih kurang efektif dan efisien dan terkomputerisasi, *User Interface* untuk pengolahan basis data tersebut akan dibuat lebih praktis dan mudah digunakan oleh guru yang bersangkutan. Aplikasi pengambilan keputusan Bimbingan Konseling yang terkomputerisasi dengan baik antara basis data, *user interface* dan *user* itu sendiri untuk memberikan solusi optimal dalam kecepatan dan ketepatan pengolahan data serta mengurangi tingkat kesalahan pada waktu proses pengambilan keputusan berlangsung.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat masalah tersebut sebagai Tugas Akhir dengan judul "Analisis dan Perancangan Aplikasi Pengambilan Keputusan Bimbingan Konseling dengan Menggunakan Metode AHP pada SMA Negeri 1 Depok".

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah disebutkan di atas dan judul yang sudah dipilih maka dapat diperoleh suatu perumusan masalah yaitu:

“Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi pengambilan keputusan Bimbingan Konseling pada SMA Negeri 1 Depok yang dapat memberikan informasi serta laporan yang lengkap, cepat dan akurat?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang dari penelitian, maka berikut ditetapkan batasan-batasan permasalahan :

1. Dalam Aplikasi ini, sistem hanya menyajikan data siswa di SMA Negeri 1 Depok yang memiliki fasilitas untuk menyimpan data, membatalkan data, menghapus data, mengubah data, pemilihan data permasalahan dan solusi untuk pengambilan keputusan bagi siswa bimbingan yang sudah disesuaikan dengan metode yang digunakan penulis, serta mengeluarkan program
2. Laporan bagi guru bersangkutan hanya berupa program kerja, dukungan sistem dan aktifitas layanan
3. Laporan bagi siswa dan orang tua yang bersangkutan hanya berupa laporan hasil langsung dari bimbingan konseling yang dilakukan oleh siswa.
4. Perangkat lunak yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0, XAMPP Control Panel 3.2.1 dan phpMyAdmin 4.2.7.1.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini berdasarkan permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah sistem pendukung pengambilan keputusan Bimbingan Konseling yang membantu kinerja bagi guru-guru bimbingan konseling dalam pelayanan bimbingan terhadap siswa.
2. Mempermudah pengarsipan data siswa pada SMA Negeri 1 Depok.
3. Sebagai media untuk meningkatkan kinerja guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Depok.
4. Menetapkan disiplin ilmu yang di dapat selama mengikuti perkuliahan di Universitas AMIKOM Yogyakarta serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.
5. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi kelengkapan kurikulum akademik, sebagai salah satu syarat kelulusan dari program S1 pada Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dalam penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - 1) Menambah suatu pengetahuan dan wawasan berfikir dari pengalaman dalam menyelesaikan suatu masalah.
 - 2) Mengukur kemampuan dalam menganalisa masalah.
 - 3) Untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan penulis dalam merancang sebuah aplikasi.

- 4) Mengetahui langsung kelebihan dan kekurangan kemampuan diri sendiri, sehingga mampu untuk terus belajar mempertahankan kelebihan serta memperbaiki kekurangan menjadi kekuatan.
2. Bagi Universitas AMIKOM Yogyakarta
 - 1) Skripsi dapat digunakan sebagai acuan referensi bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian serupa.
 3. Bagi SMA Negeri 1 Depok
 - 1) Dapat memberikan contoh langsung salah satu penerapan manfaat Teknologi Informasi di kehidupan sehari-hari.
 - 2) Menyederhanakan dan mempermudah pengambilan keputusan bagi guru Bimbingan Konseling.
 - 3) Mempercepat pelayanan terhadap siswa maupun pihak-pihak yang terkait.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas maka peneliti melakukan beberapa langkah analisis dan metode dalam pengumpulan informasi. Langkah-langkah untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem aplikasi ini adalah :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

- 1) Studi pustaka (*Library*)

Merupakan upaya pengumpulan data dan teori melalui buku-buku, surat kabar, serta sumber informasi non manusia sebagai penunjang penelitian (seperti dokumen, agenda, hasil penelitian, catatan,

klipping, jurnal) yang berkaitan dengan perancangan sistem penunjang pengambilan keputusan Bimbingan Konseling menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP).

2) Observasi (*Observation*)

Pengamatan secara langsung dalam hal ini langsung kepada guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Depok.

3) Wawancara (*Interview*)

Peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara langsung pada guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Depok terkait informasi yang dibutuhkan.

4) Kearsipan (*Documentation*)

Suatu metode penelitian dimana penulis mengumpulkan dokumen-dokumen laporan (*print out*), catatan dalam bentuk *sample* lain pada semua bagian yang terkait dengan permasalahan yang akan dikembangkan guna meneliti keakuratan laporan

1.6.2 Metode Perancangan dan Pengembangan

Metode *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer pada saat sistem informasi pertama kali dikembangkan. Metode SDLC adalah tahap-tahap pengembangan sistem informasi yang pertama kali dikembangkan yang dilakukan oleh analisi sistem dan *programmer* untuk membangun sebuah sistem informasi. Metode SDLC ini seringkali dinamakan sebagai proses pemecah masalah, yang langkah-langkahnya adalah :

1) Perencanaan

Fase perencanaan adalah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem harus dibangun. Fase ini diperlukan analisa kelayakan mencari data.

2) Analisis

Fase analisis adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapat jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem dan waktu penggunaan sistem. Kemudian menentukan pemecahan atau solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

3) Perancangan Program

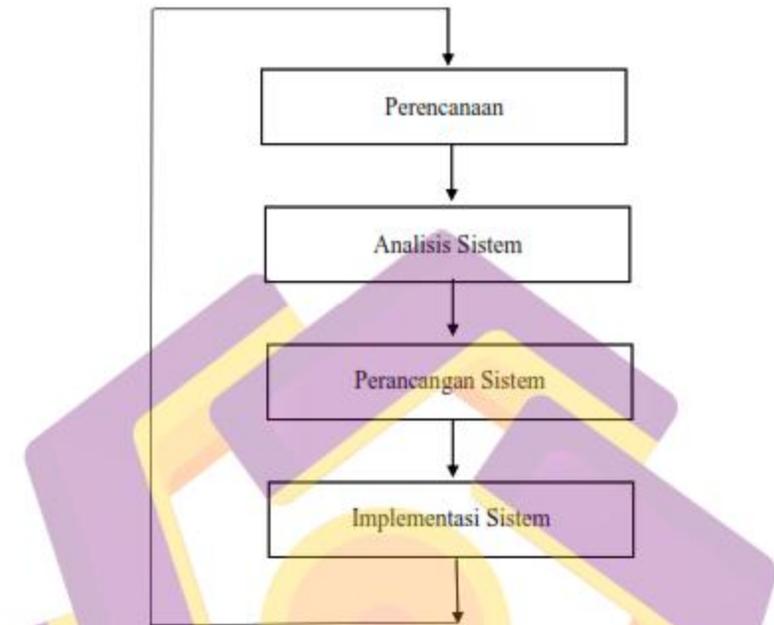
Fase perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal desain arsitektur, desain *interface*, *database* dan spesifikasi file serta desain program.

4) Implementasi

Tahap pembuatan program merupakan penerapan dari perancangan program yang sudah siap untuk dibuat.

Adapun metode perancangan dan pengembangan digambarkan pada

Gambar 1.1



Gambar 1.1 Model System Development Life Cycle (SDLC)

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat oleh penulis terdiri dari 5 bab, diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi tentang landasan teori yang digunakan meliputi konsep dasar sistem, perangkat sistem informasi, konsep teori analisis,

konsep pemodelan sistem dan perangkat lunak yang digunakan dan deskripsi singkat terkait SMA Negeri 1 Depok.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab III ini merupakan bagian yang menjelaskan teknis analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem serta *FlowChart*, *Data Flow Diagram* (DFD) dan Normalisasi.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini berisi tentang tahapan implementasi yaitu pembuatan *database*, pembuatan *form* dan pemrograman serta uji coba program : *syntax error*, *run time error*, *logical error*, *white box testing* dan *black box testing*.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan apa yang didapat dari semua pelaksanaan kegiatan penelitian dan pembuatan program serta saran dari penulis kepada pihak yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama di masa yang akan datang.